

EDISI : JUMAT, 8 JANUARI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar  
 (per November 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.946 ↓ 0,59%  
 (Kurs JISDOR pada 6 Januari 2016)

## STOCK MARKET

7 Januari 2016

IHSG : 4,530,45 **(-1,70%)**  
 Volume Transaksi : 3,728 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,118 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,448 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,921 Triliun

## BOND MARKET

6 Januari 2016

Ind Bond Index : 183,2523 ▲ 0,07%  
 Gov Bond Index : 180,3210 ▲ 0,08%  
 Corp Bond Index : 196,7335 ▲ 0,02%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 7/1/16 (%)	Rabu 6/1/16 (%)
5,52	FR0053	8,8274	8,7912
10,70	FR0056	8,7618	8,7750
15,36	FR0073	8,9318	8,9443
20,37	FR0072	8,9671	8,9473

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,19%
			<b>-1,72%</b>
Saham Agresif		IRDSH	-0,26%
			<b>-1,79%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,28%
			<b>-1,15%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,10%
			<b>+0,10%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,03%
			<b>+0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,17%
			<b>+0,17%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,03%
			<b>0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
			<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,03%
			<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Sejumlah proyek infrastruktur yang telah dikerjakan tahun lalu dan akan dilanjutkan pada tahun ini memberikan proyeksi positif bagi pembukaan lapangan kerja di beberapa daerah. Setiap proyek diperkirakan menyerap ribuan tenaga kerja
- Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia pada 2016 tumbuh 5,3% atau sama dengan proyeksi APBN 2016 dan lebih tinggi dari tahun lalu yang diperkirakan hanya 4,7%.
- Investor global menempuh langkah yang lebih berhati-hati menyusul perkembangan ekonomi dunia yang dinilai mendekati situasi krisis ekonomi 2008. Pertumbuhan ekonomi dunia 2016 diproyeksi 2,9%, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 3,3%.
- Pemerintah berencana membentuk badan usaha khusus energi baru terbarukan untuk mempercepat pengembangan energi nonfosil maupun membentuk badan pengelola dana ketahanan energi serta perbaikan regulasi sektor energi baru terbarukan
- Turbulensi pasar China membenamkan bursa minyak di AS yang merosot ke level terendah dalam 12 tahun terakhir mendekati harga US\$30 per barel. Harga minyak diprediksi di bawah level US\$30 epr barel pada 10 hari ke depan akibat banjir pasokan minyak dan pelemahan ekonomi China
- BTN Tbk berencana melakukan ekspansi bisnis baru dengan menyiapkan sasaran menggarap lini usaha bidang asuransi jiwa, multifinance dan digital banking

## Economy

---

### 1. Proyeksi Lapangan Kerja Positif

Sejumlah proyek infrastruktur yang telah dikerjakan tahun lalu dan akan dilanjutkan pada tahun ini memberikan proyeksi positif bagi pembukaan lapangan kerja di beberapa daerah. Setiap proyek diperkirakan menyerap ribuan tenaga kerja. (Kompas)

### 2. Inflasi di Desa Lebih Tinggi

Masyarakat desa mengalami inflasi yang lebih tinggi ketimbang masyarakat kota sepanjang 2015. Salah satu dampaknya, ledakan jumlah penduduk miskin dalam setahun terakhir lebih banyak di desa. Tambahan populasi penduduk miskin di desa mencapai dua kali lipat daripada di kota. (Kompas)

### 3. Konsumsi Listrik Diproyeksi Meningkat

Konsumsi listrik nasional tahun ini diproyeksikan mencapai 225 TWh, tumbuh 11,4% dari tahun lalu sejalan dengan keyakinan dunia usaha bahwa perekonomian akan membaik. (Bisnis Indonesia)

### 4. Peredaran Uang Melambat

BI menyatakan pertumbuhan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh 9,2% pada November 2015, atau lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 10,4% akibat melambatnya pertumbuhan simpanan berjangka dan simpanan giro valas. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bank Dunia Proyeksikan Ekonomi RI 2016 Tumbuh 5,3%

Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia pada 2016 tumbuh 5,3% atau sama dengan proyeksi APBN 2016 dan lebih tinggi dari tahun lalu yang diperkirakan hanya 4,7%. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Devaluasi Yuan Guncang Pasar Finansial

Bank sentral Tiongkok kembali melakukan devaluasi nilai tukar yuan, terbesar sejak kebijakan devaluasi mengejutkan pasar pada Agustus 2015. Kebijakan ini membuat otoritas bursa Tiongkok kembali menghentikan perdagangan saham, Kamis (7/1) pagi setelah Indeks Shanghai (SSCI) anjlok 7,3% dan bursa Shenzhen juga anjlok 8,3%, tak sampai satu jam sejak aktivitas perdagangan dimulai. Intervensi otoritas Tiongkok ini malah semakin memicu kepanikan dan mendorong sentimen penjualan seiring sentimen negatif yakni penurunan aktivitas ekonomi. (Investor Daily/Kompas)

### 2. Ekonomi Global Mengkhawatirkan, Investor Lebih Berhati-Hati

Investor global menempuh langkah yang lebih berhati-hati menyusul perkembangan ekonomi dunia yang dinilai mendekati situasi krisis ekonomi 2008. Pertumbuhan ekonomi dunia 2016 diproyeksi 2,9%, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 3,3%. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kondisi Pasar Global Sudah Mirip 2008

George Soros mengingatkan pelamahan di pasar-pasar global yang dipicu oleh perlambatan ekonomi Tiongkok, sudah menunjukkan tanda-tanda yang mirip dengan crash pada 2008. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Badan untuk Energi Terbarukan Dibentuk

Pemerintah berencana membentuk badan usaha khusus energi baru terbarukan untuk mempercepat pengembangan energi nonfosil. Pemerintah juga segera membentuk badan pengelola dana ketahanan energi serta perbaikan regulasi sektor energi baru terbarukan.. (Kompas)

### 2. Harga Anjlok, Pembangunan Smelter Terancam Macet

Harga komoditas tambang mineral yang anjlok akhir-akhirnya dikhawatirkan mengganggu proyek pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral atau smelter, khususnya nikel. Dibutuhkan campur tangan dari pemerintah agar pembangunan smelter yang ditujukan untuk menaikkan nilai tambah di dalam negeri tidak terganggu. (Kompas)

### 3. Produksi Pulp dan Kertas Berpotensi Turun 30%

Pelaku industri pulp and paper menyatakan produksi terancam turun sekitar 30-40% tahun ini akibat berkurangnya pasokan bahan baku setelah ada pembekuan izin perusahaan kayu yang lahannya terbakar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Industri Kimia Ekspansi US\$2 Miliar

Industri kimia diperkirakan berinvestasi senilai US\$2 miliar tahun ini untuk menambah kapasitas produksi pabrik. Salah satu yang paling agresif adalah Asahimas Chemical dengan menambah investasi US\$885 juta. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Waspadai China Effect

Pelaku pasar modal di Indonesia diharapkan mewaspadai perkembangan bursa saham China pada pengujung pekan ini setelah IHSG terkoreksi tajam karena aksi profit taking. Arah IHSG masih akan mengikuti pergerakan bursa saham regional, khususnya China. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Harga Minyak Kian Terbenam

Turbulensi pasar China membenamkan bursa minyak di AS yang merosot ke level terendah dalam 12 tahun terakhir mendekati harga US\$30 per barel. Harga minyak diprediksi di bawah level US\$30 epr barel pada 10 hari ke depan akibat banjir pasokan minyak dan pelemahan ekonomi China. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. BTN Perlebar Sayap Bisnis

Mengawali 2016, BTN Tbk berencana melakukan ekspansi bisnis baru dengan menyiapkan sasaran menggarap lini usaha bidang asuransi jiwa, multifinance dan digital banking.. (Bisnis Indonesia)

### 2. JSMR Dapat Right to Match Jalan Tol Cikampek II

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyetujui usulan Jasa Marga Tbk sebagai pemrakarsa proyek jalan tol Jakarta – Cikampek II dengan investasi Rp17,8 triliun sehingga mempunyai hak untuk menyamakan penawaran atau right to match. (Bisnis Indonesia)

### 3. SMGR Proyeksikan Penjualan Naik 6%

Semen Indonseia Tbk memproyeksikan pertumbuhan penjualan tahun ini sebesar 5-6% sejalan dengan adanya kelanjutan proyek infrastruktur yang baru dimulai pada semester II/2016. Penjualan 2015 diperkirakan hanya tumbuh sekitar 0,3%. SMGR juga akan melakukan ekspor semen 1-1,5 juta ton pada 2017 seiring terealisasinya pabriksemen Rembang dan Indarung. (Bisnis Indonesia)

### 4. 4 BUMN Bidik Kontrak Baru Rp130 Triliun

Empat BUMN konstruksi membidik kontrak baru tahun ini sebesar Rp130,1 triliun atau naik 25,09% dari target tahun lalu yang terdiri dari ADHI sebesar Rp25,1 triliun, naik 56,8%, WSKT sebesar Rp40 triliun naik 33,3%, PTPP sebesar Rp35 triliun naik 29,6% dan WIKA sebesar Rp30 triliun atau naik 3,2%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Laba PPRO 2015 Naik 183%

PP Properti Tbk membukukan perolehan laba bersih Rp300 miliar tahun lalu atau naik 183% dari tahun sebelumnya seiring kenaikan pendapatan sebesar Rp1,4 triliun. Tahun ini persroan menargetkan marketing sales naik 30% menjadi Rp2,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 6. Grup Panin Pilih Tak Ekspansif

Grup Panin memilih tak ekspansif tahun ini karena mempertimbangkan kondisi ekonomi yang diproyeksikan masih belum stabil. Bank Panin Tbk menargetkan tambahan CAR sebesar 3% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 7. Indofarma Targetkan Laba Rp30 Miliar

Indofarma Tbk menargetkan perolehan laba bersih Rp30 miliar pada tahun ini, naik tiga kali lipat dari tahun lalu sebesar Rp10 miliar seiring penjualan yang diproyeksikan mencapai Rp1,9 triliun, naik dari tahun lalu Rp1,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 8. ADHI Naikkan Investsi LRT Jadi Rp34 Triliun

Adhi Karya Tbk menaikkan nilai investasi proyek transportasi missal kereta api ringan (LRT) dari Rp17 triliun menjadi Rp34 triliun sehingga perseroan berpotensi menambah jumlah pinjaman bank. Perseroan menganggarkan capex 2016 sebesar Rp1,1 triliun. (Investor Daily)

### 9. Moderland Siapkan Obligasi Rp1 Triliun

Moderland Realty Tbk akan melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi I tahap II tahun ini sebesar Rp1 triliun untuk melunasi (Refinancing) utang.

### 10. Mandom Bidik Kapasitas Pabrik Naik 60%

Mandom Indonesia Tbk berencana meningkatkan kapasitas pabrik hingga 60% untuk menggenjot penjualan sehingga kinerja pendapatan dan laba akan lebih baik dari tahun lalu yang hanya tumbuh single digit. (Investor Daily)